

ISU Sepekan

BIDANG EKONOMI DAN KEBIJAKAN PUBLIK

Minggu ke-4 Agustus 2021 (tanggal 20 s.d. 26 Agustus)

BURDEN-SHARING: SINERGI PEMERINTAH-BI MENJAGA MOMENTUM PEMULIHAN



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

Ariesy Tri Mauleny
Peneliti Muda/Kebijakan Ekonomi
Ariesy.mauleny@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Peningkatan utang untuk pembiayaan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional memiliki konsekuensi berupa kenaikan pembayaran bunga utang yang disiasati dengan kesepakatan Pemerintah dan BI untuk melanjutkan *burden-sharing*. Sinergi Pemerintah dan BI dilakukan untuk menjaga momentum pemulihan memenuhi target pertumbuhan serta mendukung upaya konsolidasi fiskal di tahun 2023 dengan adanya tambahan ruang fiskal sehingga menunjang keberlanjutan fiskal (*fiscal sustainability*) dan kemampuan bayar (*debt affordability*).

Kesepakatan *burden-sharing* melalui SKB III dilakukan melalui pembelian Surat Berharga Negara di pasar perdana. BI akan berkontribusi untuk seluruh biaya bunga untuk pembiayaan vaksinasi dan penanganan kesehatan maksimum Rp58 triliun pada 2021 dan Rp40 triliun pada 2022 sesuai kemampuan Neraca BI. Sisanya menjadi tanggungan pemerintah dengan tingkat bunga acuan *Suku Bunga Reverse Repo* BI tenor 3 bulan (di bawah tingkat suku bunga pasar).

Perpanjangan *burden-sharing* memberikan pelebaran ruang fiskal, namun pada sisi moneter perpanjangan tersebut akan memengaruhi rencana BI untuk melakukan *tapering* pada tahun 2022. Pada sisi investor, skema ini juga berimplikasi pada kenaikan permintaan SBN yang berpotensi membatasi kenaikan *yield* SBN di tengah potensi normalisasi kebijakan *The Fed* (Bank Sentral Amerika Serikat).

SUMBER

Bisnis Indonesia, 24 dan 25 Agustus 2021; Kontan.co.id, 23 Agustus 2021.